

1. Pengetahuan Dasar Investasi

8

1. Pengetahuan Dasar Investasi

9



1. Pengetahuan Dasar Investasi

10

Menabung = Investasi ??

Hal mendasar yang membedakan menabung dengan berinvestasi adalah adanya ketidakjelasan dalam hal

- Tujuan atau kebutuhan secara spesifik, misalnya untuk pendidikan anak, memiliki rumah, atau persiapan pensiun
- Seberapa besar dana yang akan dibutuhkan untuk tujuan dimaksud
- Kapan kebutuhan itu diperlukan dan jangka waktu (berapa lama) untuk mencapai waktu tersebut
- Pilihan/alternatif investasi yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut
- Strategi mencapai tujuan tersebut.



Pokoknya kami harus menabung



Pengertian Investasi

11

Pengertian Investasi

komitmen sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini (present time) dengan harapan memperoleh manfaat (benefit) di kemudian hari (in future). Dalam tataran praktik, investasi biasanya dikaitkan dengan berbagai aktivitas yang terkait dengan penanaman uang pada berbagai macam alternatif aset baik yang tergolong sebagai aset real (real assets) seperti tanah, emas, properti ataupun yang berbentuk aset finansial (financial assets), misalnya berbagai bentuk surat berharga seperti saham, obligasi ataupun reksadana

Tujuan Investasi

1. **Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa datang**
Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
1. **Mengurangi dampak inflasi**
Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
3. **Dorongan untuk menghemat pajak**
Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Pengetahuan Dasar Investasi

12

- Berinvestasi adalah suatu proses menabung yang berorientasi pada tujuan tertentu dan bagaimana mencapai tujuan tersebut.
- Tujuan guna memenuhi kebutuhan masa depan secara finansial. Misalnya, kebutuhan akan proteksi asuransi, rumah dan mobil, pendidikan anak, ibadah umrah atau haji, perjalanan wisata, dan kebutuhan masa pensiun.
- Pemenuhan kebutuhan secara terencana dan terukur meliputi jumlah dana yang dibutuhkan dan kapan dibutuhkannya?
- Semua kebutuhan di atas akan sangat mungkin tercapai apabila dilakukan perencanaan sejak dini.

Investalearning.com



Apa saja, berapa besar dan kapan kebutuhan finansial masa depan keluargaku



Jenis-jenis instrumen investasi

13

INVESTASI



PEMODAL

Pasar Modal

Keuntungan: Liquid,
Capital Gain, Dividen

Kelemahan:
mengandung resiko

Contoh :
Saham, Obligasi,
Reksa Dana

Commercial Banking

Keuntungan :

Aman, Pendapatan Tetap

Kelemahan :

Keuntungan Kecil

Contoh:
Tabungan, Deposito,
Giro

COMMODITY

Keuntungan : Liquid

Kelemahan : Beresiko

Contoh :
Futures, Real
Commodity

DIRECT INVESTMENT

Keuntungan : Stabil

Kelemahan : Tidak
Liquid

Contoh :
Emas, Rumah, Tanah

JENIS-JENIS INSTRUMEN INVESTASI

14

A. Real Assets:

1. Property

- Tanah, Rumah, Apartemen dll. Untuk memperoleh sewa dan kenaikan harga.

2. Logam Mulia

- Emas, Perhiasan, Intan dll. Sebagai pelengkap portofolio untuk memperoleh hasil atas kenaikan harga

3. Barang Antik, Lukisan dll.

- Untuk kepuasan psikis bai pemiliknya

Kelemahan Real Assets :

- Kurang likuid, karena sifat heterogenya dan penggunaannya khusus. (likuid : mudahnya mengkonversi suatu assets menjadi uang dan biaya transaksi rendah)
- Returnnya sulit diukur secara akurat
- Distribusi/perpindahan kepemilikan yang tidak luas
- Tidak tersedia pasar yang aktif

JENIS-JENIS INSTRUMEN INVESTASI

15

B. Financial Assets

1. Investasi jangka pendek :

Tabungan, Giro, Sertifikat Deposito Deposito Berjangka

2. Investasi Penvertaan :

Saham Biasa (common stock) , Saham Preferen (preferred stock), Sukuk

3. Investasi Penghasilan Tetap (Fixed Income)

Obligasi (bond) Sekuritas Konvertibel (convertible securities)

4. Opsi (option)

Right, Warrant, Put & Call

5. Jenis Instrumen Investasi Lainnya :

Perdagangan komoditi dan Bursa Berjangka (Future Trading, Reksadana (mutual fund)

Jenis-jenis instrumen investasi

12

EFEK

Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek

EFEK-EFEK DI PASAR MODAL

- Saham
- Obligasi
- Derivatif (*warrants, rights, options, futures contract*)
- Unit penyertaan reksa dana



Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

13

SAHAM

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)



Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

18

Jenis saham ;

J Saham biasa

Penyertaan modal dalam pemilikan suatu Perseroan Terbatas (PT). Saham biasa paling populer di Pasar Modal dan merupakan instrumen yang digunakan oleh perusahaan tercatat dalam mencari dana murah dari publik.

J Saham Preferen

Penyertaan modal dalam pemilikan suatu Perseroan Terbatas (PT) dengan hak istimewa.

Saham Preferen:

Merupakan gabungan (hybrid) antara obligasi dan saham biasa. Saham preferen memiliki karakteristik obligasi yaitu memberikan hasil yang tetap (dividen tetap), memiliki karakteristik saham yaitu dividen dapat tidak dibayarkan.

Prioritas yang ditawarkan oleh saham preferen:

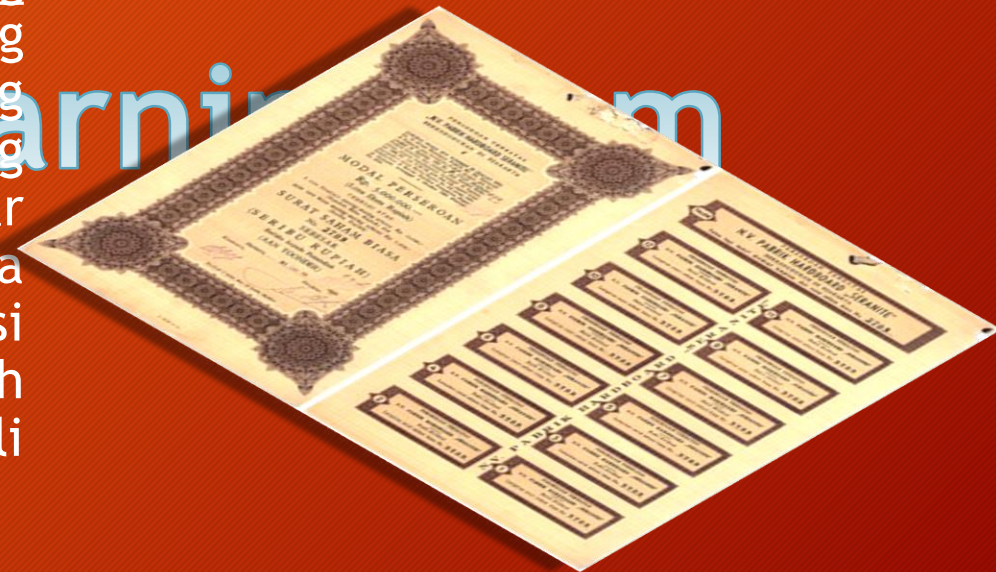
1. memiliki hak didahulukan dalam hal pembayaran dividen
2. Hak mendapat pembayaran dividen dalam jumlah tetap
3. Hak mendapat pembayaran semua dividen yang terutang pda tahun-tahun sebelumnya
4. Pada convertible preferred stock, pemodal dapat menukar saham preferen dengan saham biasa

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

19

OBLIGASI

Obligasi merupakan surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut



Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

20

JENIS OBLIGASI Dilihat dari sisi penerbit

- Corporate Bonds : obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, baik yang berbentuk badan usaha milik negara (BUMN), atau badan usaha swasta.
- Government Bonds : obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.
- Municipal Bond : obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan kepentingan publik (public utility).

Dilihat dari sistem pembayaran bunga

- Zero Coupon Bonds : obligasi yang tidak melakukan pembayaran bunga secara periodik. Namun, bunga dan pokok dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo.
- Coupon Bonds : obligasi dengan kupon yang dapat diuangkan secara periodik sesuai dengan ketentuan penerbitnya.
- Fixed Coupon Bonds : obligasi dengan tingkat kupon bunga yang telah ditetapkan sebelum masa penawaran di pasar perdana dan akan dibayarkan secara periodik.
- Floating Coupon Bonds : obligasi dengan tingkat kupon bunga yang ditentukan sebelum jangka waktu tersebut, berdasarkan suatu acuan (benchmark) tertentu seperti average time deposit (ATD) yaitu rata-rata tertimbang tingkat suku bunga deposito dari bank pemerintah dan swasta.

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

21

Dilihat dari hak penukaran/opsi

- Convertible Bonds : obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk mengkonversikan obligasi tersebut ke dalam sejumlah saham milik penerbitnya.
- Exchangeable Bonds : obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk menukar saham perusahaan ke dalam sejumlah saham perusahaan afiliasi milik penerbitnya.
- Callable Bonds : obligasi yang memberikan hak kepada emiten untuk membeli kembali obligasi pada harga tertentu sepanjang umur obligasi tersebut.
- Putable Bonds : obligasi yang memberikan hak kepada investor yang mengharuskan emiten untuk membeli kembali obligasi pada harga tertentu sepanjang umur obligasi tersebut.

Dilihat segi nilai nominal

- Konvensional Bonds : obligasi yang lazim diperjualbelikan dalam satu nominal, 1 (satu) miliar rupiah per satu lot.
- Retail Bonds : obligasi yang diperjual belikan dalam satuan nilai nominal yang kecil, baik *corporate bonds* maupun *government bonds*

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

22

Dilihat segi jaminan atau kolateralnya

- Secured Bonds : obligasi yang dijamin dengan kekayaan tertentu dari penerbitnya atau dengan jaminan lain dari pihak ketiga. Dalam kelompok ini, termasuk didalamnya adalah:
 - Guaranteed Bonds : Obligasi yang pelunasan bunga dan pokoknya dijamin dengan penangguhungan dari pihak ketiga.
 - Mortgage Bonds : obligasi yang pelunasan bunga dan pokoknya dijamin dengan agunan hipotik atas properti atau aset tetap.
 - Collateral Trust Bonds : obligasi yang dijamin dengan efek yang dimiliki penerbit dalam portofolionya, misalnya saham-saham anak perusahaan yang dimilikinya.
- Unsecured Bonds : obligasi yang tidak dijamin dengan kekayaan tertentu tetapi dijamin dengan kekayaan penerbitnya secara umum

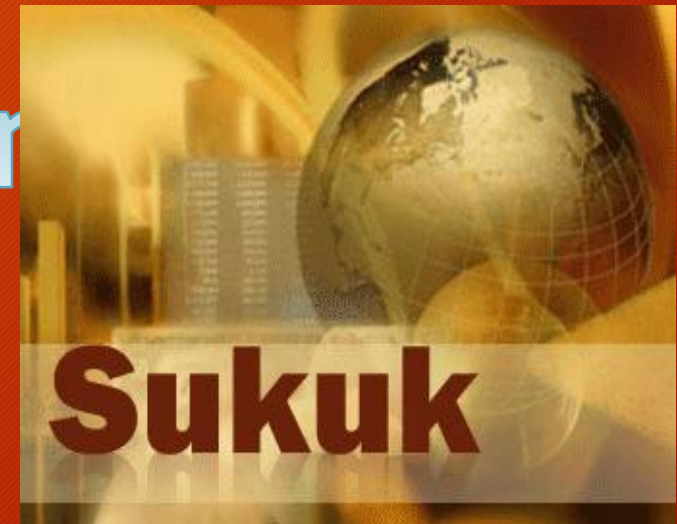
Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

23

Sukuk

Sukuk adalah Efek Syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi (*syuyu' / undivided share*) atas:

1. aset berwujud tertentu (*a'yan maujudat*);
2. nilai manfaat atas aset berwujud (*manafiul a'yan*) tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
3. jasa (*al khadamat*) yang sudah ada maupun yang akan ada;
4. aset proyek tertentu (*maujudat masyru' mu'ayyan*); dan/atau
5. kegiatan investasi yang telah ditentukan (*nasyath ististmarin khashah*)



Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

24

Jenis Sukuk dilihat dari akadnya

- Sukuk mudarabah : yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad mudarabah yang merupakan satu bentuk kerjasama yang satu pihak menyediakan modal, *shahibul al-mal* dan pihak lain menyediakan tenaga dan keahlian, *mudarih*. Keuntungan dari kerjasama tersebut akan dibagi berdasarkan perbandingan yang telah disetujui sebelumnya. Kerugian yang timbul akan ditanggung sepenuhnya oleh pihak penyedia modal.
- **Sukuk ijarah** : yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad ijarah yang satu pihak bertindak sendiri atau melalui wakilnya menjual atau menyewakan hak guna, manfaat, suatu aset kepada pihak lain berdasarkan harga sewa dan periode sewa yang disepakati tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

25

- **Sukuk musyarakah** : yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad musyarakah yang merupakan suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menggabungkan modal yang digunakan dalam membangun proyek baru' mengembangkan proyek yang telah ada atau membiayai kegiatan usaha. Keuntungan atau kerugian yang timbul akan ditanggung bersama sesuai dengan jumlah partisipasi modal masing(masing).
- **Sukuk istishna** : yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad istishna² yang merupakan suatu bentuk perjanjian jual beli antara para pihak untuk pembiayaan suatu proyek. Adapun 'para' jangka waktu' dan harga ditentukan oleh berdasarkan kesepakatan

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

26

WARAN

- Warran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan. Biasanya warran dijual bersamaan dengan surat berharga lainnya, misalnya obligasi atau saham. Penerbit warran harus memunyai saham yang nantinya dikonversi oleh pemegang warran.
- Warran diterbitkan dengan tujuan agar pemodal tertarik membeli obligasi atau saham yang diterbitkan emiten.

Stock Warrant

YOUR COMPANY NAME

Date of Issue: _____

Face value of stock per share at time of issuance: _____

Investment amount: _____

This warrant is given because you: _____

On condition of: _____

Total shares assigned at time of issuance: _____

Share numbers: _____

SEC: _____

SHAREHOLDER IDENTIFICATION NUMBER: _____

SHARES ISSUED TO: _____

Warrant Number: _____

TYPE OF INVESTMENT

☐ I. PREFERRED, Preferred

☐ II. TIME, Common

☐ III. IDEAS, Common

☐ IV. COMMISSION, Common on

Warrant No.: _____

☐ V. VALUE, Common

☐ VI. TRANSFER, Common or Preferred

☐ VII. BONUS or _____ PER SHARE

☐ VIII. VALUED ITEM

☐ IX. PROVIDED INFORMATION

☐ X. OTHER

TRANSACTION TYPE

☐ Original issue

☐ Consolidates previous warrants

☐ In addition to previous warrants

☐ Replaces and supersedes previous

Warrant No. _____

☐ May be sold back to issuer for cash after funding is obtained

This warrant is a promise for issuance of stock in lieu of official stock certification. This warrant will be replaced with stock certificate in the near future after company's official SEC filing. It is a contract guaranteeing ownership in company equivalent to value of contribution relative to all stock is contributed. This share issuance is conditional on holder's acceptance of Industrial Cooperative Standard Agreement contract. Bonus shares are not subject to stock split. All common share investments of new or old are subject to repurchase based on company's policy with others. Preferred shares, exchanged for capital, pay 5% dividends of common shares. No cash to issuer in making stock transfer. Not transferable except through issuer. Issuer should provide company with all changes of address. No public market for these securities currently exists. All stock issuances are a private deal between the investor and the issuer. This is a private stock issuance and not approved by the SEC or other government agencies.

Founder/Title: _____

COMPANY ADDRESS: _____

Name _____

Street _____

City, State, Zip _____

Phone _____

Issuer/Title: _____

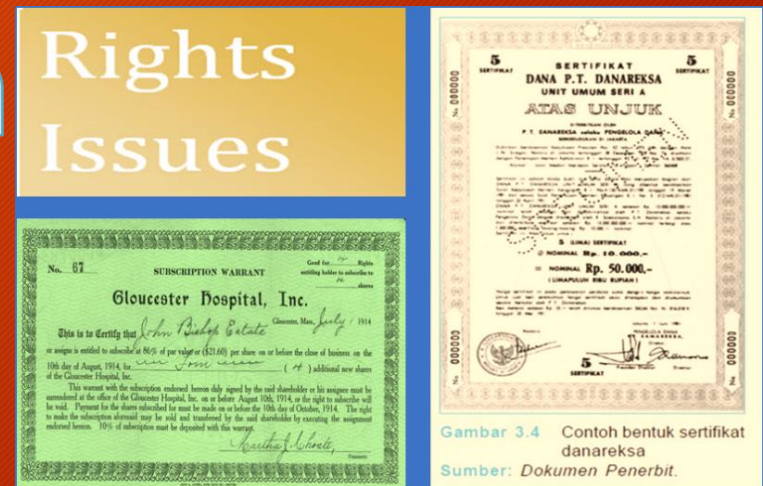
As issuer, I intend to guard all shareholders against fraud or misrepresentation. To the extent of company share, no person has to any share. As issuer, I will ensure a complete list of all investors made, which will be released to the upon request. The company agrees to send private newsletters to help investors informed.

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

27

RIGHT ISSUE (HMETD)

- Right issue merupakan hak pemodal membeli saham baru yang dikeluarkan emiten. Karena merupakan hak, maka pemodal tidak terikat harus membelinya. Alat investasi ini merupakan produk turunan dari saham.
- Kebijakan right issue merupakan upaya emiten untuk menambah saham beredar, guna menambah modal perusahaan. Dengan mengeluarkan saham baru berarti pemodal harus mengeluarkan uang untuk membeli saham yang berasal dari right issue, kemudian uang ini akan masuk ke dalam perusahaan.
- Contoh: PTX melakukan right issue 2:1 artinya setiap pemegang 2 saham PT X berhak membeli 1 saham baru PT X (hasil right issue)



Gambar 3.4 Contoh bentuk sertifikat danareksa
Sumber: Dokumen Penerbit.

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

28

KONTRAK OPSI

Kontrak opsi adalah suatu perjanjian yang memberi pemiliknya hak, tetapi bukan kewajiban, untuk membeli atau menjual suatu aset tertentu (tergantung pada jenis opsi) pada harga tertentu selama waktu tertentu.

- Pemilik call option mempunyai hak untuk membeli aset induk atau aset acuan (*underlying asset*) pada harga tetap selama waktu tertentu.
- Pemilik put option mempunyai hak untuk menjual aset induk pada harga tetap selama waktu tertentu.

	TYPES OF OPTIONS CONTRACTS	
	CALLs	PUTs
BUYER / HOLDER	BUY CALL The right to BUY	BUY PUT The right to SELL
SELLER / WRITER	SELL CALL The obligation to SELL	SELL PUT The obligation to BUY

Jenis-jenis instrumen investasi di Pasar Modal

29

REKSADANA

Reksadana (mutual funds) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksa dana (manajer investasi), untuk digunakan sebagai modal berinvestasi di pasar uang dan pasar modal.

Investasi pada reksadana adalah melakukan investasi yang menyebar pada sekian alat investasi yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang seperti saham, obligasi, commercial paper, dll



MENGENAL PROFIL RISIKO & IMBAL HASIL (RISK & RETURN PROFILE)

30

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko serta hubungan antara return dan risiko

a. Return

Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (opportunity cost) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

b. Risiko

Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan return aktual yang berbeda dengan return yang diharapkan

c. Hubungan tingkat risiko dan return yang diharapkan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linear. Artinya, semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula return yang diharapkan atas aset tersebut, demikian sebaliknya



Pengertian

- *Return* adalah imbalan atas keberanian investor menanggung risiko, serta komitmen waktu dan dana yang telah dikeluarkan oleh investor.
- Return juga merupakan salah satu motivator orang melakukan investasi.
- *Expected return* (Return ekspektasi) → return yg diharapkan akan didapat oleh investor di masa depan
- *Actual return*/ Realized return (Return aktual) → return yg sesungguhnya terjadi/ didapatkan oleh investor

Komponen Return

- Capital gain/loss (untung/rugi modal) → keuntungan/kerugian yang diperoleh dari selisih harga jual dr harga beli sekuritas di pasar sekunder
→ $(P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$
- Yield (imbal hasil) → pendapatan/aliran kas yg diterima investor secara periodik, misalnya dividen atau bunga.
- Total return = capital gain (loss) + yield
- Total return = $(P_t - P_{t-1}) + D_t / P_{t-1}$

RETURN

32

$$R = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}} \times 100\% \quad (1.1)$$

P_t = Harga atau nilai pada periode t

P_{t-1} = Harga atau nilai pada periode sebelumnya (t-1)

D_t = Dividen yang dibayarkan pada periode t

Contoh :

Misalkan kita membeli saham dengan harga Rp. 1.000 kemudian satu tahun mendatang kita menjual dengan harga Rp. 1.200. Perusahaan membayar dividen Rp. 100 pada tahun tersebut. Berapa tingkat keuntungan atau return investasi kita tersebut ?

Tingkat keuntungan dihitung sbb :

$$R = \frac{(1200 - 1000) + 100}{1000} \times 100\% = 30\%$$

RETURN

33

Cara lain menghitung Return adalah dengan menggunakan rumus Future Value/Present Value

Rumus Future Value :

$$F = P(1 + i)^n$$

Present Value:

$$P = F \frac{1}{(1 + i)^n}$$

Contoh:

Bila Usup mendapat warisan 1 Milyar 10 tahun y.a.d maka berapakah uang Usup tersebut saat ini bila suku bunga 10 % ?

$$P = 1.000.000.000 \frac{1}{(1 + 0.1)^{10}} = 1.000.000.000 \times 0.3855$$

$$= 385.543.289,4$$

ESTIMASI RETURN SEKURITAS

36

- Estimasi Return yang diharapkan bisa dilakukan dengan perhitungan rata-rata return baik secara aritmatik maupun secara rata rata geometrik
 1. *Arithmetic mean*, lebih baik dipakai untuk menghitung nilai rata-rata aliran return yang tidak bersifat kumulatif
 2. *Geometric mean*, sebaiknya dipakai untuk menghitung nilai rata rata aliran return pada periode yang bersifat serial dan kumulatif (misalnya 5 atau 10 tahun berturut-turut)
- Rumus untuk menghitung *arithmetic mean*:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \quad (1.3)$$

- Rumus untuk menghitung *geometric mean*:

$$G = [(1 + k_1) (1 + k_2) \dots (1 + k_n)]^{1/n} - 1 \quad (1.4)$$

ESTIMASI RETURN SEKURITAS

37

Tahun	Return (%)	Return Relatif (1+ return)
1995	15,25	1,1525
1996	20,35	1,2035
1997	-17,50	0,8250
1998	-10,75	0,8925
1999	15,40	1,1540

- Berdasarkan data dalam tabel di atas, *arithmetic mean* bisa dihitung dengan menggunakan rumus 1.3 di atas:

$$\bar{X} = \frac{[15,25 + 20,35 + (-17,50) + (-10,75) + 15,40]}{5}$$
$$\bar{X} = \frac{[22,75]}{5} = 4,55\%$$

- Berdasarkan data dalam tabel di atas, *geometric mean* bisa dihitung dengan rumus 1.4:

$$G = [(1 + 0,1525) (1 + 0,2035) (1 - 0,1750) (1 - 0,1075) (1 + 0,1540)]^{1/5} - 1$$
$$= [(1,1525) (1,2035) (0,8250) (0,8925) (1,1540)]^{1/5} - 1$$
$$= (1,1786)^{1/5} - 1 = 1,0334 - 1 = 0,0334 = 3,34\%$$

RESIKO INVESTASI DI PASAR MODAL

38

Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return =ER) dengan tingkat pengembalian aktual (actual return)

- Risiko itu ada jika pembuat keputusan (perencana proyek) mampu mengestimasi kemungkinan-kemungkinan (probabilitas) yang berhubungan dengan berbagai variasi hasil yang akan diterima selama investasi sehingga dapat disusun distribusi probabilitasnya.
- Ketidakpastian ada jika pembuat keputusan tidak memiliki data yang bisa dikembangkan untuk menyusun suatu distribusi probabilitas sehingga harus membuat dugaan-dugaan untuk menyusunnya

RESIKO INVESTASI DI PASAR MODAL

39

- Risiko Tingkat Bunga, terutama jika terjadi kenaikan
- Risiko Daya Beli, disebabkan inflasi
- Risiko Pasar, posisi bear dan bull
- Risiko Manajemen, kesalahan dalam pengelolaan
- Risiko Kegagalan, keuangan perush. kearah kepailitan
- Risiko Likuiditas, kesulitan pencairan aktiva
- Risiko Penarikan, kemungkinan redemption
- Risiko Konversi, keharusan penukaran suatu aktiva
- Risiko Politik, nasional maupun internasional
- Risiko Industri, munculnya saingan produk homogen

Investalearning.com

Preferensi Investor Terhadap Risiko

40

- Risk seeker
 - Investor yang menyukai risiko atau pencari risiko
- Risk neutral
 - Investor yang netral terhadap risiko
- Risk averter
 - Investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko

investalearning.com

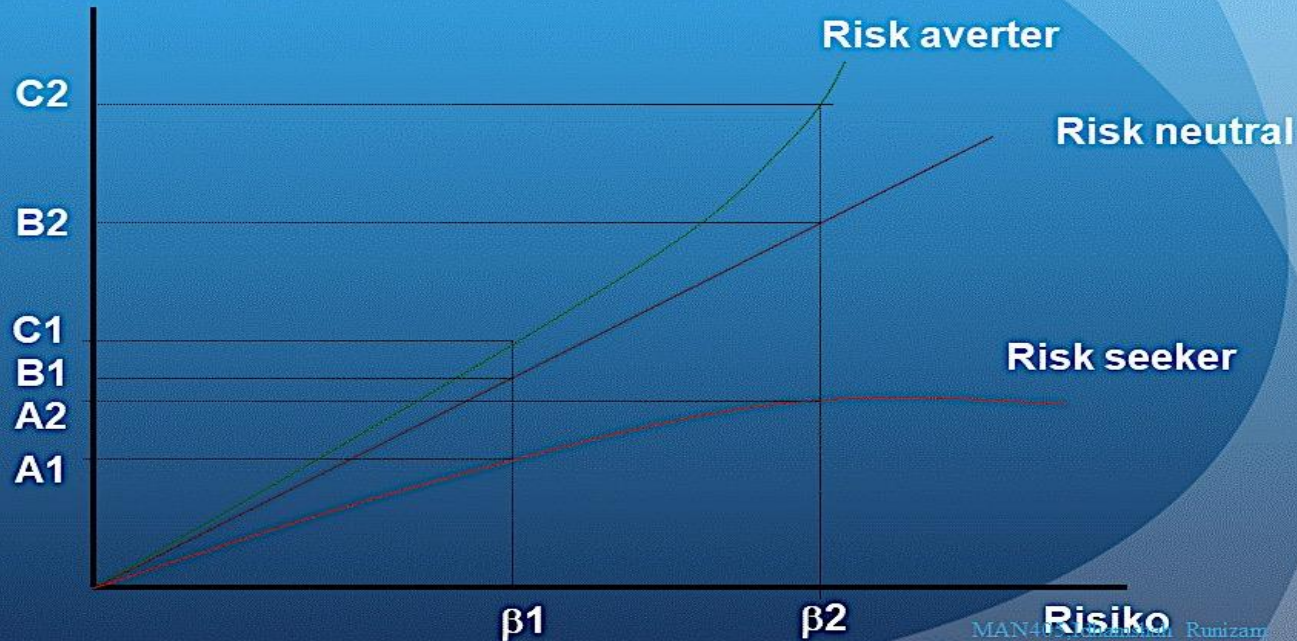
Preferensi Investor Terhadap Risiko

41

Preferensi Investor Terhadap risiko

38

Tingkat pengembalian



RESIKO INVESTASI DI PASAR MODAL

42

Secara Garis Besar risiko investasi di Pasar Modal,

1. Risiko dalam konteks aset tunggal

- Risiko yang harus ditanggung jika berinvestasi hanya pada satu aset saja

2. Risiko dalam konteks portofolio aset

1. Risiko Sistemik, yaitu risiko sebagai akibat dari kondisi sistemik, yang berkaitan dengan situasi yang terjadi di '*market*' secara keseluruhan yang di luar kendali perusahaan penerbit efek maupun di luar kendali investor. Misalnya Risiko Inflasi, nilai tukar mata uang, perubahan suku bunga bank sentral.
2. Risiko Tidak Sistemik, adalah risiko yang terjadi karena kondisi khusus terkait kegiatan usaha perusahaan penerbit efek yang dapat menimbulkan kegagalan perusahaan penerbit efek untuk melaksanakan kewajiban pada investornya. (dapat diminimalisir dengan diversifikasi)

ESTIMASI RISIKO ASET TUNGGAL

43

- Para investor selalu menghitung resiko investasinya dengan standard deviasi. Mengapa menggunakan standard deviasi?
- Besaran risiko investasi diukur dari besaran standar deviasi dari return yang diharapkan.
- Standard Deviasi adalah konsep dasar matematika menggunakan pembobotan. Standard deviasi menghitung berapa jauh individual data dari mean (rata-rata) nya
- Misalnya saham A mempunyai mean Rp 1.000 dan standard deviasinya Rp 150. Dengan tingkat kepercayaan 95% maka harga closing saham akan berkisar Rp 850-Rp 1.150. Bila harga saham turun atau naik dari range tersebut maka saham tersebut mempunyai volatility yang tinggi dan resiko yang tinggi.

Investalearning.com

ESTIMASI RISIKO ASET TUNGGAL

43

- Standar deviasi merupakan akar kuadrat dari varians, yang menunjukkan seberapa besar penyebaran variabel random di antara rata-ratanya; semakin besar penyebarannya, semakin besar varians atau deviasi standar investasi tersebut
- Varian sendiri adalah range dan volatility dari original data, varian merupakan kuadrat dari selisih data individual dengan mean nya. Standard deviasi adalah akar pangkat dari variance sehingga unit pengukurannya dikembalikan ke status awal yaitu tidak dipangkatkan sehingga memudahkan interpretasi.

$$\text{Varians Return} = \sigma_i^2 = \sum_{j=1}^n (P_j) \{R_{ij} - E(R_i)\}^2$$

$$\text{Deviasi Standar} = \sigma = \sqrt{\sum_{j=1}^n (P_j) \{R_{ij} - E(R_i)\}^2}$$

$E(R_i)$	= <i>Return</i> ekspektasi sekuritas ke-i
R_{ij}	= <i>Return</i> ke-j untuk sekuritas ke-i
p_j	= Probabilitas kejadian <i>return</i> ke-j untuk sekuritas ke-i
n	= Banyaknya <i>return</i> yang mungkin terjadi

ESTIMASI RISIKO

45

Contoh : Berikut ini adalah data Return saham WXYZ:

(1)	(2)	(3) = (1) x (2)	(4) = (2) - E(R _i)	(5) = (4) ²	(6) = (1) x (5)
Probabilitas (p _j)	Return (R _{ij})	(p _j) x (R _{ij})	R _{ij} - E(R _i)	[(R _{ij} - E(R _i)) ²	p _j (R _{ij} - E(R _i)) ²
0,2	0,07	0,014	-0,01	0,0001	0,00002
0,2	0,01	0,002	-0,07	0,0049	0,00098
0,3	0,08	0,024	0	0	0
0,1	0,1	0,01	0,02	0,0004	0,00004
0,2	0,15	0,03	0,07	0,0049	0,00098
1,0		E(R _i) = 0,08		Varians = σ ² = 0,00202	
Deviasi standar = σ = √σ ² = √0,00202 = 0,0449 = 4,49%					

Dalam pengukuran risiko sekuritas kita juga perlu menghitung risiko relatif sekuritas tersebut. Risiko relatif ini menunjukkan risiko per unit return yang diharapkan. Ukuran risiko relatif yang bisa dipakai adalah koefisien variasi.

$$\text{Koefisien variasi} = \frac{\text{standar deviasi return}}{\text{return yang diharapkan}} \quad \text{Koefisien variasi} = \frac{0,0449}{0,080} = 0,56125$$

ESTIMASI RISIKO

46

Kasus bila tidak diketahui probabilitas

Varians

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum_{j=1}^n \{R_{ij} - E(R_i)\}^2}{N}$$

Standar Deviasi

$$\sigma_i = \sqrt{\frac{\sum_{j=1}^n \{R_{ij} - E(R_i)\}^2}{N}}$$

- $E(R_i)$ = Return ekspektasi sekuritas ke- i
 R_{ij} = Return ke- j untuk sekuritas ke- i
 N = Banyaknya return yang mungkin terjadi

ANALISIS RISIKO PORTOFOLIO

47

- Dalam manajemen portofolio dikenal adanya konsep pengurangan risiko sebagai akibat penambahan sekuritas kedalam portofolio. Rumus untuk menghitung varians portofolio bisa dituliskan sebagai berikut:

Investalearning.com

$$\sigma_p = \frac{\sigma_i}{n^{1/2}}$$

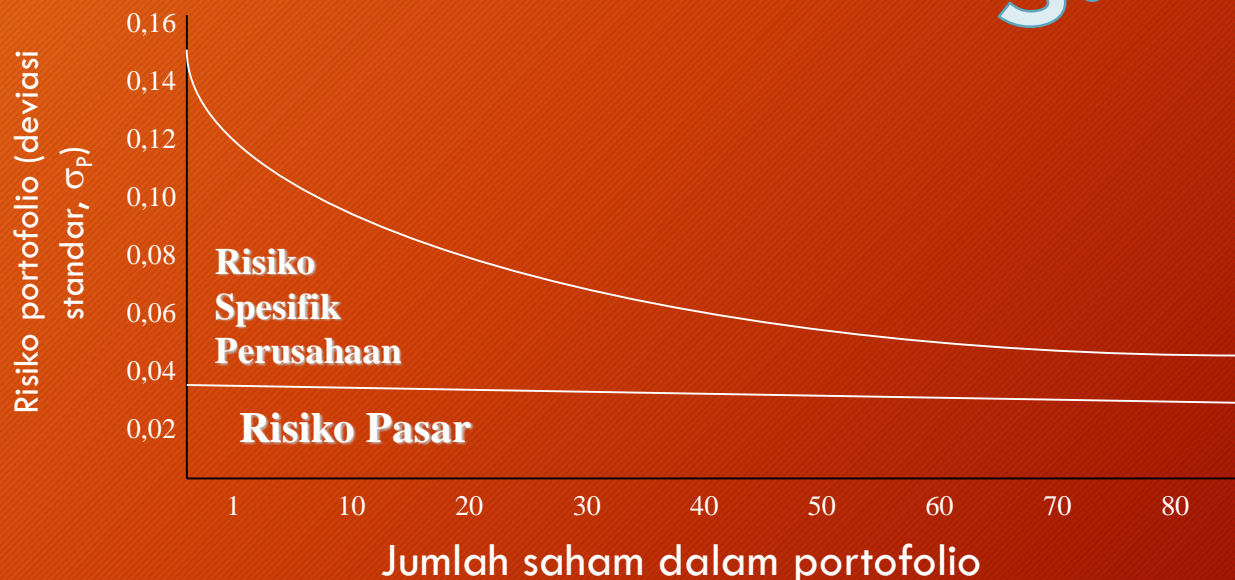
- Contoh: □ Misalnya risiko setiap sekuritas sebesar 0,20. Jika kita memasukkan 100 saham dalam portofolio tersebut maka risiko portofolio akan berkurang dari 0,20 menjadi 0,02.

$$\sigma_p = \frac{0,20}{100^{1/2}} = 0,02$$

ANALISIS RISIKO PORTOFOLIO

48

- Dalam konteks portofolio, semakin banyak jumlah saham yang dimasukkan dalam portofolio, semakin besar manfaat pengurangan risiko.
- Meskipun demikian, manfaat pengurangan risiko portofolio akan semakin menurun sampai pada jumlah tertentu, dan setelah itu tambahan sekuritas tidak akan memberikan manfaat terhadap pengurangan risiko portofolio.



DIVERSIFIKASI

49

Diversifikasi adalah pembentukan portofolio melalui pemilihan kombinasi sejumlah aset tertentu sedemikian rupa hingga risiko dapat diminimalkan tanpa mengurangi besaran *return* yang diharapkan.

Permasalahan diversifikasi adalah penentuan atau pemilihan sejumlah aset-aset spesifik tertentu dan penentuan proporsi dana yang akan diinvestasikan untuk masing-masing aset tersebut dalam portofolio.

Ada dua prinsip diversifikasi yang umum digunakan:

1. Diversifikasi Random.
2. Diversifikasi Markowitz.

DIVERSIFIKASI

50

Diversifikasi *random* atau 'diversifikasi secara naif'

- terjadi ketika investor menginvestasikan dananya secara acak pada berbagai jenis saham yang berbeda atau pada berbagai jenis aset yang berbeda.
- Investor memilih aset-aset yang akan dimasukkan ke dalam portofolio tanpa terlalu memperhatikan karakteristik aset-aset bersangkutan (misalnya tingkat risiko dan *return* yang diharapkan serta industri).

Diversifikasi Markowitz

- Berbeda dengan diversifikasi *random*, diversifikasi Markowitz mempertimbangkan berbagai informasi mengenai karakteristik setiap sekuritas yang akan dimasukkan dalam portofolio.
- Diversifikasi Markowitz menjadikan pembentukan portofolio menjadi lebih selektif terutama dalam memilih aset-aset sehingga diharapkan memberikan manfaat diversifikasi yang paling optimal.

KOEFISIEN KORELASI

52

- Dalam konteks diversifikasi, korelasi menunjukkan sejauh mana *return* dari suatu sekuritas terkait satu dengan lainnya:
 - ▣ jika $\rho_{i,j} = +1,0$; berarti korelasi positif sempurna
 - ▣ jika $\rho_{i,j} = -1,0$; berarti korelasi negatif sempurna
 - ▣ jika $\rho_{i,j} = 0,0$; berarti tidak ada korelasi
- Konsep koefisien korelasi yang penting:
 1. Penggabungan dua sekuritas yang berkorelasi positif sempurna (+1,0) tidak akan memberikan manfaat pengurangan risiko.
 2. Penggabungan dua sekuritas yang berkorelasi nol, akan mengurangi risiko portofolio secara signifikan.
 3. Penggabungan dua buah sekuritas yang berkorelasi negatif sempurna (-1,0) akan menghilangkan risiko kedua sekuritas tersebut.
 4. Dalam dunia nyata, ketiga jenis korelasi ekstrem tersebut (+1,0; 0,0; dan -1,0) sangat jarang terjadi.

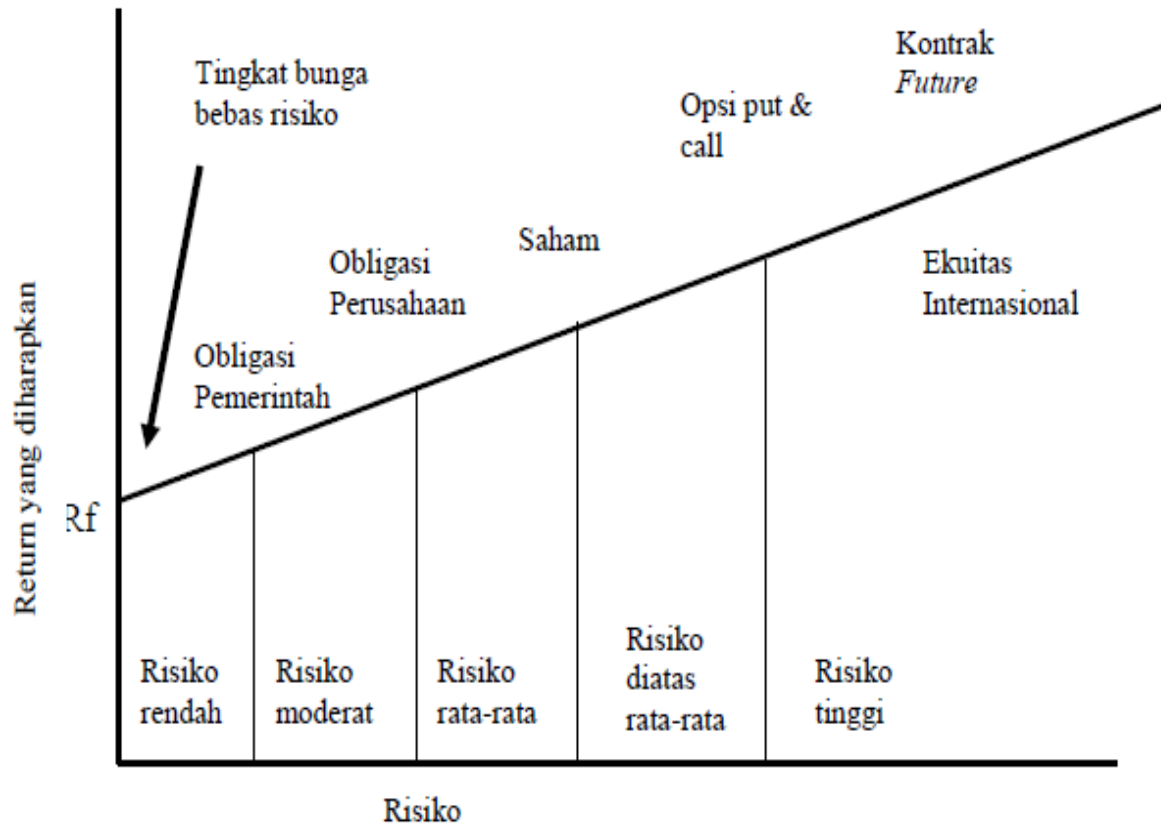
- Apa yang terjadi terhadap variabilitas pengembalian untuk portofolio?

53



HUBUNGAN RISK DAN RETURN

62



• **No Investment Without Risk**

• **High Return, High Risk**

• **High Return, but Low Risk ?**

HUBUNGAN TINGKAT RISIKO DAN RETURN

63

- Capital Asset Pricing Model (CAPM) merupakan model untuk menentukan harga suatu asset.
- CAPM adalah sebuah model yang menggambarkan hubungan antara risiko dan return yang diharapkan, model ini digunakan dalam penentuan harga sekuritas
- Model CAPM diperkenalkan oleh Treynor, Sharpe dan Litner, merupakan pengembangan teori portofolio yang dikemukakan oleh Markowitz dengan memperkenalkan istilah baru yaitu risiko sistematis (*systematic risk*) dan risiko spesifik/risiko tidak sistematis (*specific risk/unsystematic risk*).
- Digunakan untuk menganalisis risk dan rates of return
- **Kesimpulan dari CAPM:** risiko yg relevant dari suatu saham adalah kontribusi risiko saham tersebut pada risiko portfolio

BETA DALAM CAPM

64

Koefisien Beta: suatu pengukuran terhadap risiko pasar.

- Secara spesifik, beta adalah suatu ukuran bagaimana sebuah pengembalian saham individu bervariasi terhadap pengembalian pasar.
- Beta adalah suatu pengukuran terhadap “sensitivitas” pengembalian saham individual terhadap perubahan dalam pasar.
- Saham dengan deviasi standar tinggi akan mempunyai beta yg tinggi pula. Oleh karena itu, saham dengan *stand alone* tinggi akan berkontribusi banyak risiko untuk portfolio
- Suatu perusahaan yang memiliki $\beta = 1$ memiliki risiko pasar rata-rata. Saham tidak lebih dan tidak kurang volatile daripada pasar.
- Suatu perusahaan dengan $\beta > 1$ lebih volatile daripada pasar (Co: perusahaan komputer).
- Suatu perusahaan dengan $\beta < 1$ kurang volatile daripada pasar (Co: Perusahaan utilities, seperti PLN).

Beta pasar adalah 1

65



- Stok A mempunyai risiko pasar yg sama dgn portfolio pasar
- Stok H mempunyai risiko pasar yg lebih besar dari pada portfolio pasar
- Stok L mempunyai risiko pasar yg lebih kecil daripada portfolio pasar

KESIMPULAN:

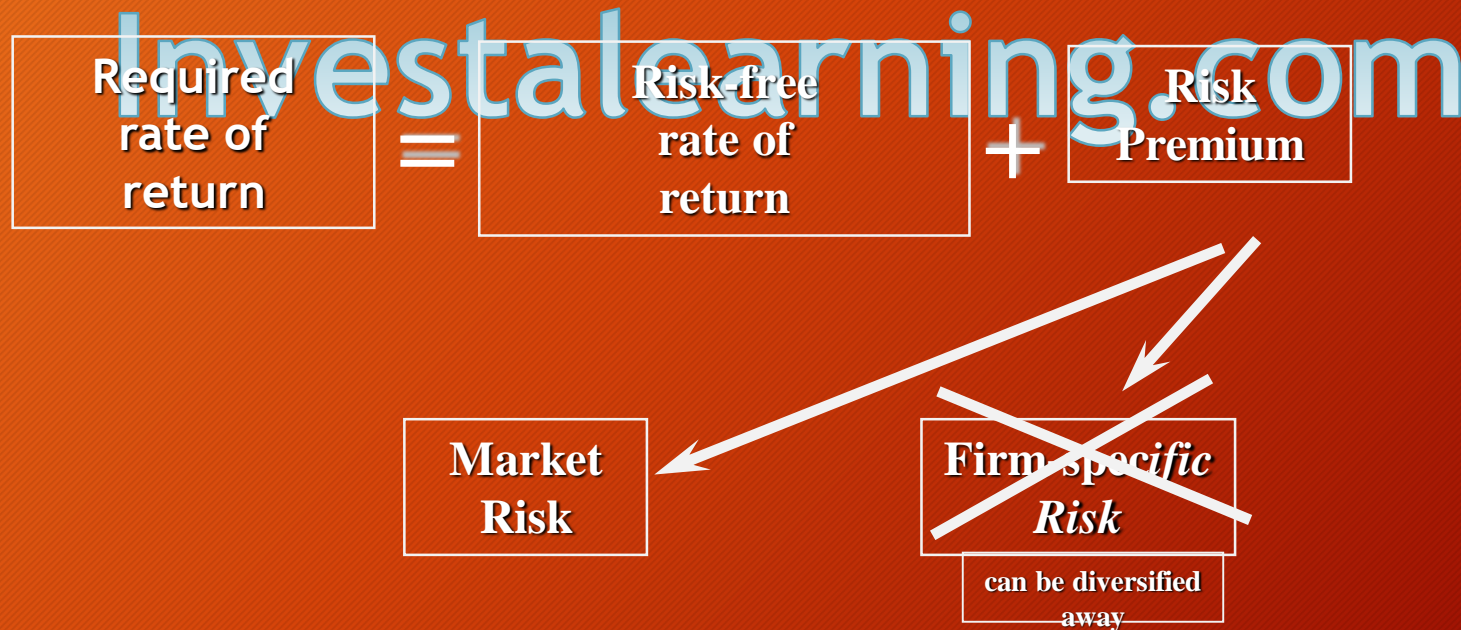
66

- Kita tahu bagaimana mengukur risiko, menggunakan standar deviasi untuk risiko keseluruhan dan beta untuk risiko pasar.
- Kita tahu bagaimana untuk mengurangi risiko keseluruhan hanya kepada risiko pasar melalui diversifikasi.
- Kita perlu mengetahui bagaimana memberi harga suatu risiko sehingga kita akan tahu berapa besar pengembalian ekstra yang kita perkirakan untuk menerima risiko ekstra.
- Berapa tingkat pengembalian yang diharapkan untuk risiko tambahan?

REQUIRED RATE OF RETURN

67

Tingkat pengembalian investasi yang dikehendaki / diinginkan oleh investor dengan mempertimbangkan risiko investasi.



SECURITY MARKET LINE (SML)

68

Hubungan antara rate of return yang diminta dengan risiko pasar suatu sekuritas



Market Risk Premium, R_{PM} , menunjukkan premium yang diminta investor karena menanggung risiko dari saham rata2

SECURITY MARKET LINE (SML)

69

- Garis yang menghubungkan antara tingkat return yang diharapkan dari suatu sekuritas dengan risiko sistematis
- SML sering juga dipergunakan untuk menilai sekuritas secara individual dalam kondisi dan situasi pasar yang seimbang
- Risiko sistematis dapat diukur dengan menggunakan beta (β)
- Gambar diatas menunjukkan: titik A menggambarkan investor yg menjauhi risiko dan titik B memposisikan investor yang menyukai resiko. Beta tinggi(1,5), expected return tinggi (15%) , sebaliknya beta rendah(0,5) expected return rendah (9%)
- Untuk membentuk Security Market Line (SML) dibutuhkan 3 (tiga) variable:
 - Variable return bebas resiko
 - Variable beta atau besarnya beta untuk masing masing sekuritas
 - Variable tingkat diharapkan oleh investor atau return market, yang diwakili oleh indeks pasar.

PERSAMAAN CAPM :

70

$$= r_f + \beta_j (r_m - r_f)$$

= Tingkat pengembalian yang diinginkan atas sekuritas j,

= tingkat suku bunga bebas risiko,

β_j = Beta untuk sekuritas j, dan

= pengembalian atas indeks pasar.

Investalearning.com

Persamaan Pengembalian Indeks Pasar:

$$k_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

k_m = Pengembalian atas indeks pasar

$IHSG_t$ = Nilai tolak ukur pada periode sekarang

$IHSG_{t-1}$ = Nilai tolak ukur pada periode sebelumnya

Contoh:

71

$$k_j = k_{rf} + \beta_j (k_m - k_{rf})$$

- Misal obligasi negara memiliki tingkat suku bunga 6%, pengembalian rata-rata IHSG adalah 12%, dan Telkom memiliki beta 1.2.
- Menurut CAPM, berapa seharusnya tingkat pengembalian yang diinginkan atas saham Telkom ?

$$k_j = .06 + 1.2 (.12 - .06)$$

$$k_j = 0.132 = 13,2\%$$

Berdasarkan perhitungan CAPM, tingkat pengembalian saham Telkom yang diinginkan adalah sebesar 13,2%.

Secara teoritis, setiap Sekuritas harusnya berada pada SML

72



Proses Keputusan Investasi

73

Proses Investasi

Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan (*going process*). Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Tahap-tahap keputusan investasi meliputi lima tahap keputusan, yaitu



Proses Keputusan Investasi

74

PENETAPAN SASARAN/TUJUAN INVESTASI

- Langkah pertama dalam proses keputusan investasi adalah menetapkan sasaran/Tujuan investasi. Sasaran yang ingin dicapai tergantung pada institusi itu sendiri. Tiga hal yang harus dipertimbangkan dalam melakukan investasi yaitu:
 1. Tingkat pengembalian yang diharapkan (expected rate of return),
 2. Tingkat resiko (rate of risk)
 3. ketersediaan jumlah dana yang diinvestasikan . Apabila dana cukup tersedia, maka investor menginginkan pengembalian yang maksimal dengan resiko tertentu. Semakin tinggi resiko, semakin tinggi tingkat pengembalian.

MEMBUAT KEBIJAKAN INVESTASI

- Langkah kedua dalam proses manajemen investasi adalah membuat pedoman kebijakan untuk memenuhi sasaran investasi. Hal utama yang harus diputuskan adalah *keputusan alokasi asset/aktiva*. Yaitu bagaimana sebaiknya dana investasi didistribusikan terhadap kelompok-kelompok aktiva utama yang ada. Kelompok aktiva utama umumnya meliputi saham, obligasi, real estate, sekuritas-sekuritas luar negeri. Namun harus disadari bahwa ada banyak kendala untuk membuat kebijakan investasi. Kendala utama adalah dari klien dan peraturan yang ada.

Proses Keputusan Investasi

75

PEMILIHAN STRATEGI PORTOFOLIO

- Strategi portofolio dapat dibedakan menjadi strategi aktif dan pasif.
- Strategi portofolio aktif menggunakan informasi-informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan untuk memperoleh kinerja yang lebih baik dibandingkan portofolio yang hanya dideversifikasikan secara luas.
- Portofolio pasif adalah strategi yang melibatkan input ekspektasional minimal dan sebagai gantinya bergantung pada diversifikasi untuk mencocokkan kinerja dari beberapa indeks pasar.
- Dalam ruang lingkup obligasi, beberapa strategi yang dikelompokkan sebagai strategi portofolio terstruktur telah sering digunakan. Strategi portofolio terstruktur adalah suatu strategi dimana portofolio dirancang untuk dapat mencapai kinerja dari beberapa kewajiban yang harus dibayar.

PEMILIHAN AKTIVA

- Proses ini membutuhkan evaluasi dari masing-masing sekuritas. Pada tahap ini manajer investasi harus berusaha mencanangkan portofolio yang efisien (portofolio yang memberikan pengembalian yang diharapkan terbesar untuk tingkat resiko tertentu atau tingkat resiko terendah untuk tingkat pengembalian tertentu).

MENGUKUR DAN MENGEVALUASI KINERJA

- Langkah ini meliputi pengukuran kinerja portofolio dan selanjutnya mengevaluasi kinerja tersebut secara relative terhadap patok duka (bench-mark). Patok duga merupakan kinerja dari serangkaian sekuritas yang telah ditentukan, diperoleh untuk tujuan pebandingan.

Cara berinvestasi di Pasar Modal Langsung vs Tidak Langsung

76



Kompetensi berinvestasi secara langsung

77

- Pengetahuan dan kemampuan menganalisa masing-masing saham dan obligasi sebuah perusahaan
- Kemampuan menganalisa makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja saham perusahaan
- Memiliki akses terhadap sumber-sumber informasi untuk memantau pergerakan harga-harga saham
- Menguasai manajemen portofolio investasi untuk diversifikasi asset
- Dana yang relatif besar untuk dapat melakukan diversifikasi
- Akses terhadap jasa pialang (broker) serta jasa penitipan dan administrasi investasi (bank custodian)

Investalearning.com

Kendala bagi Investor

78

Dana Terbatas



Pengetahuan terbatas



Informasi Terbatas



Solusinya.....



Administrasi Repot



Tidak ada potongan Pajak



Pengetahuan Dasar Investasi

Latihan Soal

79

1. Di dalam teori manajemen portofolio, resiko suatu portofolio investasi diukur dengan menggunakan;
 - a) Standar deviasi
 - b) Penurunan harga NAV secara absolut
 - c) Persentase penurunan harga NAV.
 - d) Semua jawaban diatas salah
2. Jika sejumlah dana sebesar Rp. 100 juta tidak diinvestasikan, hanya disimpan dalam bentuk tunai, kemudian ketika terjadi inflasi sebesar 10% per tahun selama 2 tahun berturut-turut, maka dana seratus juta tersebut kehilangan "daya beli" (purchasing power) sebesar
 - a) 20% atau sebesar Rp. 20 juta
 - b) 10% atau sebesar Rp. 10 juta
 - c) 21% atau sebesar Rp. 21 juta
 - d) Tidak kehilangan daya beli, karena nilainya tetap Rp. 100 juta
3. Suatu diversifikasi portofolio sangat ditentukan oleh jenis aset yang di investasikan. Untuk memperoleh suatu tingkat diversifikasi yang optimum sangat ditentukan oleh korelasi dari aset-aset tersebut, untuk itu diperlukan suatu tingkat korelasi yang:
 - a) +1
 - b) -1
 - c) 0
 - d) Semua jawaban salah
4. Ciri-ciri dari instrumen saham adalah sebagai berikut, kecuali:
 - a) Investor berhak untuk memperoleh Deviden
 - b) Investor berhak untuk hadir dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
 - c) Harga dapat berfluktuasi
 - d) Memiliki waktu jatuh tempo
5. Investasi dibedakan dari menabung dalam hal:
 - a) Menabung umumnya berjangka panjang, investasi umumnya berjangka pendek (A)
 - b) Menabung umumnya memanfaatkan produk perbankan, investasi umumnya memanfaatkan instrumen yang berisiko (B)
 - c) Pernyataan A dan B di atas keduanya benar
 - d) Pernyataan A dan B di atas keduanya salah
6. Saham dapat dibagi menjadi:
 - a) Saham biasa dan saham luar biasa
 - b) Saham biasa dan saham preferen
 - c) Saham Non Preferen dan Saham Preferen
 - d) Saham Perdana dan Saham Sekunder

Pengetahuan Dasar Investasi

Latihan Soal

80

7. Tujuan berinvestasi di antaranya adalah:
- a) Melindungi dari turunnya nilai aset karena adanya inflasi
 - b) Mengakumulasi dana untuk biaya pendidikan anak di kemudian hari
 - c) Mempersiapkan dana untuk suatu kebutuhan di masa depan
 - d) Semua jawaban benar
8. Pada rumus Capital Asset Pricing Model (CAPM), Security Market Line (SML) didefinisikan dengan rumus $E(R_i) = R_f + \beta_i(R_m - R_f)$. Faktor apakah yang menyebabkan garis lurus SML bergerak berlawanan arah jarum jam dengan titik sumbu R_f ?
- a) Perubahan supply uang (A)
 - b) Adanya inflasi (B)
 - c) Jawaban A&B benar
 - d) Perubahan persepsi risiko dari investor
9. Berikut ini pernyataan tentang opsi yang benar, kecuali :
- a) Opsi Amerika membolehkan pemegangnya untuk mengeksekusi pada periode sebelum dan saat jatuh tempo
 - b) Opsi merupakan hak tapi bukan kewajiban
 - c) Jatuh tempo opsi lebih pendek dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
 - d) Jenis opsi bisa opsi call atau opsi put
10. Jika investor mengharapkan nilai uangnya dari Rp 1 juta menjadi Rp 3 juta dalam waktu 8 tahun, maka diperlukan imbal hasil (return) per tahun sebesar:
- a) 11,50%
 - b) 13,60%
 - c) 14,72%
 - d) 15,50%
11. Apa dampak dari Kebijakan Moneter Ekspansif?
- a) Kecepatan uang beredar menjadi berkurang
 - b) Deflasi
 - c) Uang beredar menipis
 - d) Suku bunga menurun
12. Suatu reksa dana membukukan kinerja selama tiga tahun secara berturut-turut sebagai berikut: 30%,15%,0%. Berapakah return kumulatif selama 3 tahun tersebut? D
- a) Tidak ada yang benar
 - b) 15,00%
 - c) 45,00%
 - d) 49,50%